

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
SOSIOLOGI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC) PADA SISWA KELAS X.4
SMA N 1 LEMBAH MELINTANG**

Ilmi
SMA N 1 Lembah Melintang
Email: ilmi01@gmail.com

ABSTRACT

Based on the results of student learning X.4SMA Class N 1 Valley Crossing in the subjects of Sociology found that results for students in the subjects of Sociology is still very low. The average student learning outcomes are still under KKM. The purpose of this study is to describe and obtain information about the efforts to improve student learning outcomes in subjects Sociology sub Describing the occurrence of deviant behavior and anti-social attitudes through Learning Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) in Class X.4 SMA N 1 Transverse Valley District Pasaman Barat.

This research is a class act. The procedure in this research include planning, action, observation and reflection. The study consisted of two cycles of the four meetings. Subject of the study consisted of 42 students Grades X.4 SMA N 1 Valley Crossing. Data were collected by using observation sheet and daily tests. Data were analyzed using percentages.

Based on the results of research and discussion that has been raised, it can be concluded that the Learning Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) can improve student learning outcomes in subjects Sociology sub Describing the occurrence of deviant behavior and anti sosialdi SMA N 1 Valley Crossing. Learning outcomes of students from the first cycle to the second cycle. The results of students in the first cycle was 49.36 (Not Good) increased to 83.69 (Good) with an increase of 34.33%.

Keywords: Learning Outcomes, Sociology, Learning Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

ABSTRAK

Berdasarkan hasil belajar siswa Kelas X.4SMA N 1 Lembah Melintang dalam mata pelajaran Sosiologi ditemukan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sosiologi masih sangat rendah. Rata-rata hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mendapatkan informasi tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sosiologi sub Mendeskripsikan terjadinya perilaku menyimpang dan sikap anti sosial melalui *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* di Kelas X.4 SMA N 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian dalam penelitian ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan empat kali pertemuan. Subjek penelitian terdiri dari 42 orang peserta didik Kelas X.4 SMA N 1 Lembah Melintang. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan ulangan harian. Data dianalisis dengan menggunakan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sosiologi sub Mendeskripsikan terjadinya perilaku menyimpang dan sikap anti sosialdi SMA N 1 Lembah Melintang . Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 49.36 (Kurang Baik) meningkat menjadi 83.69 (Baik) dengan peningkatan sebesar 34.33%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Sosiologi, Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

PENDAHULUAN

Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang - undang (UUD 1945 Pasal 31 Ayat 3). Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1, Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berhasilnya pelaksanaan suatu pendidikan, khususnya di sekolah, salah satunya ditentukan oleh kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Kegiatan belajar mengajar itu sendiri ditentukan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran akan berhasil apabila seorang guru mampu berperan sebaik mungkin sebagai pendidik, fasilitator, motivator dan innovator. Artinya, pembelajaran akan menjadi berhasil apabila guru mampu menjadi guru yang profesional.

Penentu keberhasilan suatu pembelajaran pada dasarnya juga tergantung kepada siswa. Dalam pembelajaran, siswa dituntut untuk memiliki motivasi yang tinggi, aktif dan berpartisipasi dalam setiap proses belajar yang diikuti.

Kecenderungan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika

anak mengalami apa yang dipelajarinya bukan mengetahuinya. Pembelajaran yang berorientasi pada target penugasan materi terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang, dan itulah yang terjadi di kelas-kelas sekolah kita.

Model pembelajaran Sosiologi yang terdapat dalam buku pelajaran Sosiologi perlu diperkaya dengan model-model lain yang memberi nuansa baru, sehingga dapat meningkatkan kompetensi komunikasi siswa. Selama ini model pembelajaran kurang menantang siswa, terutama gaya belajar yang monoton sehingga tidak memancing kreativitas siswa, masalah yang paling menonjol dikalangan siswa khususnya pelajaran Sosiologi, yang terasa sulit untuk dimengerti yakni menyangkut penguasaan materi Sosiologi tentang konsep-konsep terdapat di dalam ilmu Sosiologi. Kenyataan ini menunjukkan adanya suatu komponen belajar mengajar yang belum mampu memberikan hasil yang memuaskan sesuai dengan pencapaian susunan itu sendiri. Kenyataan di atas mengharuskan pembelajaran Sosiologi dilakukan secara intensif. Namun ada kesan yang berkembang di masyarakat bahwa mata pelajaran Sosiologi merupakan mata pelajaran yang sangat susah dan momok bagi siswa sehingga hasil belajar siswa terhadap pelajaran Sosiologi tergolong rendah. Dalam hal ini dibutuhkan pembenahan serius dalam pembelajaran Sosiologi.

SMA N 1 Lembah Melintang adalah salah satu sekolah yang memiliki siswa yang mempunyai kemampuan yang beragam.

Oleh karena itu, perlu ada pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa atau peserta didik untuk memahami pelajaran sehingga pengetahuan yang diperolehnya dapat bertahan lama. Dan salah satu diantaranya adalah model pembelajaran yang memperhatikan keragaman individu siswa yaitu model pembelajaran Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Kondisi seperti di atas, dialami oleh siswa kelas X.4SMA N 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi Sosiologi pada sekolah tersebut diperoleh informasi bahwa hasil belajar Sosiologi siswa di kelas tersebut tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena siswa kurang mampu mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa atau dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, juga dikarenakan penyajian materi Sosiologi yang masih monoton dan membosankan sehingga siswa kurang tertarik belajar Sosiologi. Dalam situasi demikian, siswa menjadi bosan karena tidak adanya dinamika, inovasi, kreativitas, dan siswa belum dilibatkan secara aktif sehingga guru sulit mengembangkan atau meningkatkan pembelajaran agar benar-benar berkualitas. Dengan penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami konsep yang mereka pelajari dan membantu mereka menemukan kaitan antar konsep. Hal ini penting bagi siswa dalam mempelajari bidang studi Sosiologi. Sehingga dengan penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*

(CIRC) diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa, serta guru tidak lagi menjadi pusat pembelajaran. Guru hanya akan menjadi fasilitator dan mengontrol aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), maka diharapkan pelajaran Sosiologi menjadi bidang studi yang disenangi, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Sosiologi siswa. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas, dengan mengacu pada strategi eksploratori, penulis akan melakukan penelitian dengan judul yaitu, meningkatkan hasil belajar Sosiologi melalui Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di Kelas X.4SMA N 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Sosiologi Kelas X.4 dan hasil observasi, ditemukan bahwa hasil belajar siswa Kelas X.4 masih rendah, khususnya dalam materi “Mendeskripsikan terjadinya perilaku menyimpang dan sikap anti sosial” dikarenakan:

- 1) Kurangnya hasrat siswa untuk berhasil dalam belajar.
- 2) Kurangnya semangat, keinginan, dan kebutuhan siswa dalam belajar.
- 4) Siswa belum menyadari pentingnya materi yang disampaikan oleh guru.
- 4) Lingkungan untuk belajar kurang kondusif.

Hasil pengolahan nilai ulangan siswa dalam pembelajaran Sosiologi khususnya di Kelas X.4 pada semester II tahun ajaran

2015/2016, ditemukan fenomena bahwa hasil pembelajaran Sosiologi khususnya yang berkaitan dengan Mendeskripsikan terjadinya perilaku menyimpang dan sikap anti sosial masih rendah. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh oleh siswa masih banyak yang berada di bawah KKM. Berdasarkan pengolahan hasil belajar siswa maka jumlah siswa yang tuntas hanya sebanyak 6 orang dengan persentase 14.29% . Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah sebanyak 36 orang dengan persentase 85.71%.

Untuk lebih jelasnya tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sosiologi sub Mendeskripsikan terjadinya perilaku menyimpang dan sikap anti sosial dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Ulangan siswa

	Kriteria	Jumlah	Persentase
≥ 75	Tuntas	6	14.29
≤ 75	Tidak Tuntas	36	85.71
	Jumlah	42	100

Sumber : Guru Sosiologi SMA N 1 Lembah Melintang

Tabel diatas menunjukkan kelas X.4 mempunyai nilai yang rendah diantara kelas lainnya. Hal-hal tersebut menyebabkan siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, serta pembelajaran yang hanya terpusat pada guru, sehingga siswa tidak banyak bertanya ataupun menjawab pertanyaan guru, bahkan suasana pembelajaran dari awal hingga akhir tidak kondusif, keadaan demikian dirasakan oleh guru Sosiologi sebagai kendala di dalam materi Mendeskripsikan terjadinya perilaku menyimpang dan sikap anti sosial yang dapat menghambat tujuan pembelajaran Sosiologi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sosiologi khususnya di dalam materi “Mendeskripsikan terjadinya perilaku menyimpang dan sikap anti sosial”, maka peneliti menggunakan salah satu alternatif metode yang dapat menstimulus siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Metode tersebut adalah *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah strategi pembelajaran yang berstruktur dan sistematis, dimana kelompok kecil bekerja sama untuk menghasilkan sesuatu yang optimal, pembelajaran tersebut menyebabkan semua individu menjadi terlibat langsung serta mampu mengembangkan pemahaman terhadap kelompoknya.

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan akibat dari banyak faktor diantaranya yaitu sarana dan prasarana berupa media pembelajaran yang kurang memadai, minat serta motivasi siswa rendah yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, metode mengajar guru masih menggunakan metode yang kurang bervariasi dan kurang sesuai. Untuk mengatasi hal tersebut perlu diupayakan langkah-langkah yang dapat dilaksanakan baik oleh siswa maupun guru. Guru hendaknya mengemas proses belajar mengajar dengan metode yang tepat dan menarik dalam penyajiannya. Salah satu langkahnya adalah menggunakan metode

variasi dan bantuan alat peraga. Salah satu metode yang di gunakan yaitu *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Berdasarkan latar belakang tersebut agar hasil belajar siswa Kelas X.4SMA N 1 Lembah Melintang dalam mata pelajaran Sosiologi sub Mendeskripsikan terjadinya perilaku menyimpang dan sikap anti sosial dapat meningkat, maka penulis mencoba mengangkat sebuah penelitian dengan judul **“Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sosiologi melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Pada Siswa Kelas X.4 SMA N 1 Lembah Melintang.**

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Hariyanto (2012 : 19) Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan memperbaiki perilaku sikap dan mengkokohkan kepribadian. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkat laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010 : 2). Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses usaha untuk mendapatkan pengetahuan.

Menurut Djamarah (2000:45) hasil belajar adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah di kerjakan,di ciptakan baik secara individu maupun kelompok. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2002 : 22).

Hasil belajar terwujud dalam perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Menurut Coover dalam Sofwan (2002) mengemukakan bahwa metoda kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang berstruktur dan sistematis, dimana kelompok kecil bekerja sama untuk menghasilkan sesuatu yang optimal, pembelajaran tersebut menyebabkan semua individu menjadi terlibat langsung serta mampu mengembangkan pemahaman terhadap kelompoknya.

Salah satu metoda kooperatif ialah: *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Menurut Slavin (1994) langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metoda CIRC meliputi:

- a. Mengorganisasikan (*organization*) mencakup pengaturan tempat duduk, pembagian kelompok dan penggiliran siswa dalam membaca materi yang akan diajarkan.
- b. Prinsip umum (*general priciple*), terdiri dari lama waktu untuk berdiskusi, fokus pembelajaran berupa pengaturan efektifitas kelompok.
- c. Perintah (*instruction*) mencakup: memulai pembelajaran, menjelaskan materi pelajaran dengan teknik CIRC, keahlian yang diperlukan dan partisipasi anggota kelompok.
- d. Pertanyaan (*question*) yang diajukan mesti fokus, beri waktu untuk menyusun pertanyaan, beri pertolongan pada siswa untuk bertanya, jelaskan alasan mengapa suatu jawaban itu benar, tuliskan jawaban yang benar.

- e. Ujian dan kritikan (*praise and criticism*) meliputi pemberian ujian yang informatif dan spesifik, beri kritikan terhadap jawaban siswa agar ia mendapat jawaban yang pasti.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan. Menurut Zuriyah, (2004:54) penelitian tindakan menekankan kepada kegiatan (tindakan) dengan menguji cobakan suatu ide ke dalam praktek atau situasi nyata dalam skala mikro yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki, meningkatkan kualitas dan melakukan perbaikan sosial.

Nasution (2004:44) menjelaskan bahwa lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Subjek penelitian adalah peserta didik Kelas X.4 SMA N 1 Lembah Melintang dengan jumlah peserta didik 42 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester II (Genap) tahun ajaran 2015/2016. Pelaksanaan penelitian mulai dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian dari Maret-April 2016.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (1992:9-14) prosedur penelitian adalah “Proses penelitian tindakan merupakan proses tindakan yang direncanakan yang merupakan gambaran daur ulang atau siklus. Setiap siklus dimulai dari perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observation), refleksi (reflection) yaitu perenungan terhadap perencanaan kegiatan

tindakan dan kesuksesan hasil yang diperoleh”. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai yang diperoleh dari pengamatan terhadap hasil belajar siswa. Data kualitatif berupa observasi dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik . Sumber data diperoleh dari subjek yang diteliti yaitu peserta didik Kelas X.4 SMA N 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Lembar observasi, Panduan wawancara, Dokumentasi, Catatan lapangan. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan peserta didik dalam hal Hasil Belajar setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara mengkalkulasikan hasil pengamatan terhadap Hasil Belajar pada setiap akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk menilai hasil belajar siswa

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh atas pengamatan terhadap hasil belajar siswa , yang selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut. Perolehan rata-rata Hasil Belajar dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai hasil belajar siswa

$\sum N$ = Jumlah peserta didik

2. Kriteria keberhasilan

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dari satu pertemuan ke pertemuan selanjutnya, dan dari siklus I ke siklus II digunakan persentase. Menurut Yanuar (2005: 45) adapun kategori penilaian

76 % - 100%	Baik
51% - 75%	Cukup
26% - 50%	Kurang
0% - 25%	Tidak

Apabila rata-rata peserta didik telah diatas 75 maka pendekatan ini dikatakan berhasil.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi data yang akan dipaparkan berikut ini diperoleh dari temuan data di lapangan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sosiologi sub Mendeskripsikan terjadinya perilaku menyimpang dan sikap anti sosialdi Kelas X.4 SMA N 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, melalui penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

1. Siklus Pertama

Siklus pertama dalam penelitian tindakan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Selanjutnya untuk hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh hasil dengan menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) sebagai berikut:

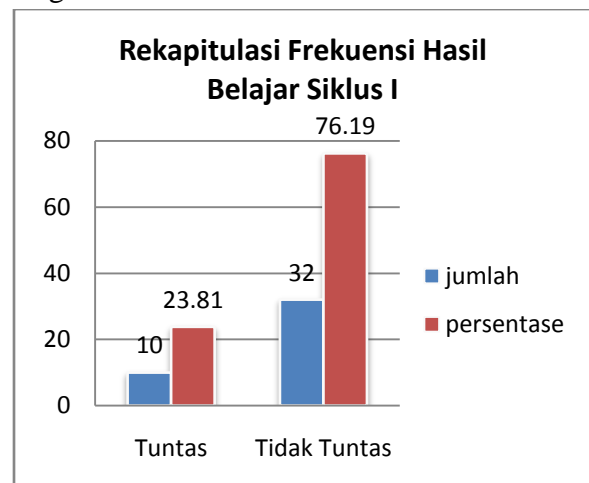
Tabel 2. Hasil Pengamatan Terhadap Hasil belajar siswa Pada Siklus I

No	Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	10	23.81
2	Tidak Tuntas	32	76.19

Sumber: Pengolahan data ulangan harian siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sosiologi sub Mendeskripsikan terjadinya perilaku menyimpang dan sikap anti sosialmasih rendah. Hal ini terlihat banyak jumlah siswa yang tidak tuntas. Jumlah siswa yang tidak tuntas pada siklus I adalah sebanyak 32 orang dengan persentase (76.19%). Sedangkan jumlah siswa yang tuntas hanya sebanyak 10 orang atau sebesar (21.21%). Sementara itu, skor rata-rata hasil belajar siswa untuk siklus I adalah 49.85%.

Untuk lebih jelasnya grafik hasil belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



Gambar 1 Rekapitulasi Frekuensi Hasil belajar siswa Pada Siklus I

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada jumlah siswa yang tidak tuntas. Selain itu, pada diagram diatas dapat kita mengamati bahwa rata-rata capaian hasil belajar siswa masih di bawah standar yang telah ditetapkan atau masih di bawah KKM. Untuk itu, di perlukan lanjutan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated

Reading and Composition (CIRC) pada siklus 2.

2. Siklus kedua

Siklus kedua dalam penelitian tindakan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Selanjutnya untuk hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh hasil dengan menggunakan model pembelajaran Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) sebagai berikut:

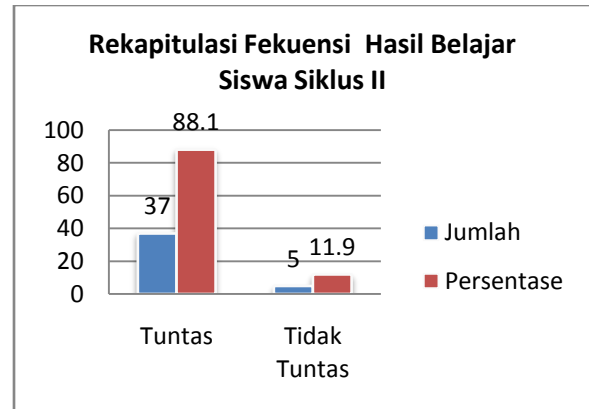
Tabel 3. Hasil Pengamatan Terhadap Hasil belajar siswa Pada Siklus II

No	Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	37	88.10
2	Tidak Tuntas	5	11.90
Jumlah		42	100

Sumber: Pengolahan data ulangan harian siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sosiologi sudah tinggi. Hal ini terlihat banyak jumlah siswa yang tuntas. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah sebanyak 37 orang dengan persentase (88.10%). Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas hanya sebanyak 5 orang atau sebesar (11.90%). Sementara itu, skor rata-rata hasil belajar siswa untuk siklus II adalah 83.69.

Untuk lebih jelasnya grafik hasil belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



Gambar 4 Rekapitulasi Frekuensi Hasil belajar siswa Pada Siklus II

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada jumlah siswa yang tuntas. Selain itu, pada diagram diatas dapat kita mengamati bahwa rata-rata capaian hasil belajar siswa sudah berada diatas standar yang telah ditetapkan atau sudah berada di atas KKM. Untuk itu, tindakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Perkembangan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada data berikut ini.

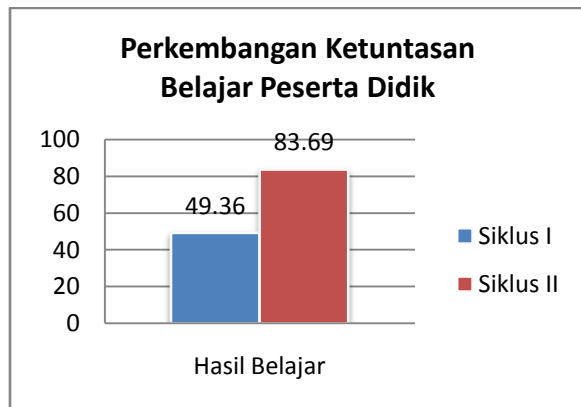
Tabel 4 Perkembangan Rata-rata Hasil belajar siswa antara Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Rata-rata Hasil belajar siswa	Kategori
1	I	49.36	Tidak Baik
2	II	83.69	Baik

Berdasarkan tabel 7 diatas, perkembangan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa, dimana rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 49.36 meningkat 83.69

menjadi pada siklus II. hal ini dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan sebesar 34.33 dalam hal hasil belajar siswa .

Untuk lebih jelasnya tentang hasil belajar siswa dapat dilihat pada bagan berikut ini.



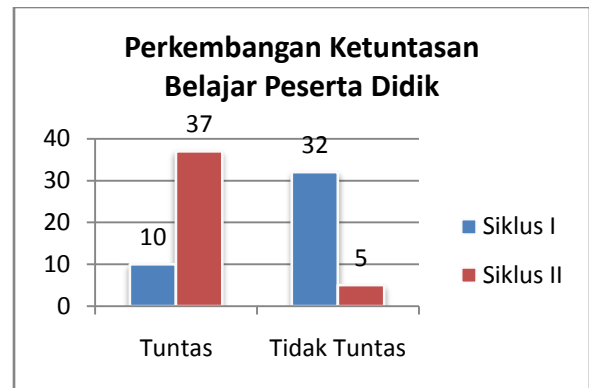
Gambar 2 Perkembangan Hasil belajar siswa (Perbandingan Siklus I dan Siklus II)

Selanjutnya, jumlah siswa yang tuntas setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) meningkatkan. Berikut ini tabel perkembangan tingkat ketuntasan siswa.

Tabel 5 Perkembangan Tingkat Ketuntasan Hasil belajar siswa antara Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	10	37
2	Tidak Tuntas	32	5

Perkembangan tingkat ketuntasan siswa juga dapat dilihat dalam bagan berikut ini.



Gambar 6 Perkembangan Tingkat Ketuntasan siswa (Perbandingan Siklus I dan Siklus II)

Dari hasil analisis data hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan dan telah mencapai target ditentukan yaitu 75, maka penelitian ini dihentikan dan tidak di lanjutkan siklus berikutnya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus II, maka terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 49.36 meningkat menjadi 83.69.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sosiologi sub Mendeskripsikan terjadinya perilaku menyimpang dan sikap anti sosialdi SMA N 1 Lembah Melintang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa Model

Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sosiologi sub Mendeskripsikan terjadinya perilaku menyimpang dan sikap anti sosial di SMA N 1 Lembah Melintang.

Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 49.85 (Kurang Baik) meningkat menjadi 85.21 (baik) pada siklus II dengan peningkatan sebesar 35.36%.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru harus mampu menggunakan Metode yang dapat menggali dan mengembangkan pengetahuan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat memotivasi peserta didik untuk mencari pengetahuan baru.
2. Agar kegiatan pembelajaran dapat berhasil dengan baik, seorang guru hendaknya selalu melibatkan peserta didik secara aktif dan memberikan kesempatan yang merata guna meningkatkan keaktifan peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Coover dalam Sofwan.2002. Penelitian Tindakan Kelas. Makalah anitain Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Guru-guru se-Kabupaten Tuban.
- Djamarah. 2000. Penggunaan Metode Pembelajaran penemuan Terbimbing Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik Melalui Materi Prestasi Diri Pada Kelas IX.4 SMP Negeri 2 Bakongan Aceh Selatan. Skripsi. Banda Aceh. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Kemmis, S dan R. Mc Taggart. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University.
- Nasution (2004). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rakarya.
- Steven dan Sofwan .2002. *Petunjuk Pengelolaan Adminstrasi Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Sudjana .2002. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Yanuar. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zuriah. 2004. *Konsep-Konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.